

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di TPQ As-Salam Desa Sidoharum Kecamatan Sempor, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ustadz memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter santri, baik melalui peran sebagai fasilitator, uswatun khasanah, maupun motivator. Sebagai fasilitator, ustadz berperan aktif dalam mendidik agama, memberikan arahan dan bimbingan, serta berpartisipasi dalam mendampingi perkembangan santri. Sebagai uswatun khasanah, ustadz menampilkan keteladanan melalui sikap sopan dalam bertutur kata, berpakaian dengan baik, dan kedisiplinan, yang menjadi contoh nyata bagi santri. Sementara itu, sebagai motivator, ustadz berperan aktif dalam menumbuhkan semangat belajar dan semangat beribadah santri.
2. Dalam pelaksanaan peran, terdapat hambatan yang dihadapi ustadz, di antaranya kurangnya kesadaran dan minat santri dalam mengaji serta adanya perubahan nilai sosial budaya di lingkungan TPQ. Untuk mengatasi hal tersebut, ustadz melakukan berbagai solusi, seperti menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, serta melakukan pendekatan personal dengan memberi motivasi dan arahan kepada santri. Dengan demikian, peran ustadz tidak hanya sebatas

pengajar, tetapi juga pembimbing, teladan, dan motivator dalam membentuk karakter santri secara menyeluruh.

B. Saran

1. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Diharapkan dapat terus meningkatkan metode pembelajaran yang kreatif dan variatif, sehingga santri lebih termotivasi untuk belajar dan beribadah. Selain itu, perlu memperkuat komunikasi dengan wali santri agar pembinaan karakter dapat berjalan selaras antara di TPQ dan di rumah.

2. Bagi Santri

Santri hendaknya menumbuhkan kesadaran diri untuk mematuhi tata tertib dan membiasakan perilaku positif, baik saat berada di TPQ maupun di luar lingkungan TPQ, sehingga pembentukan karakter dapat terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pengelola TPQ

Perlu mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti penyediaan media belajar yang lebih lengkap dan fasilitas pendukung ibadah, agar proses pembelajaran dan pembinaan karakter lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait cakupan lokasi dan partisipan yang diteliti, sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada lembaga pendidikan nonformal

lainnya atau memperluas variabel penelitian, misalnya dengan mengkaji pengaruh metode pengajaran tertentu terhadap pembentukan karakter santri.

C. Kata Penutup

Demikian skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan karya ini di masa mendatang. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi di bidang pendidikan serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian.